

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian hukum empiris yaitu penelitian hukum empiris adalah suatu pendekatan yang meneliti hukum dalam tindakan nyata di masyarakat, bukan hanya hukum sebagai norma.¹ Hukum empiris ini dalam penggunaannya menjadikan data primer melalui wawancara serta masih menggunakan data sekunder atau studi dokumen. kajian hukum empiris, hukum tidak dipandang sebagai suatu bidang kajian tersendiri, melainkan sebagai pranata sosial yang mampu mempengaruhi dan dipengaruhi oleh fenomena sosial lainnya².

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kualitatif untuk menganalisis data yang di dapat dari wawancara kepada informan, untuk mendapatkan informasi untuk menjadi bahan penelitian³. Deskriptif kualitatif berarti menggambarkan

¹ Hilman Hadikusuma, *Metode Pembuatan Kertas Kerja atau Skripsi Ilmu Hukum*, Mandar Maju, Bandung 1995, hlm. 60–61

² Afif Noor, “Socio-Legal Research: Integration of Normative and Empirical Juridical Research in Legal Research,” *Jurnal Ilmiah Dunia Hukum* 7, no. 2 (April 27, 2023): 94, <https://doi.org/10.56444/jidh.v7i2.3154>.

³ Michael Down et al., “‘I Love Being in the Outdoors’: A Qualitative Descriptive Study of Outdoor Adventure Education Program Components for Adolescent Wellbeing,” *Journal of Adolescence* 95, no. 6 (August 2023): 1232–44, <https://doi.org/10.1002/jad.12197>.

fenomena hukum secara mendalam melalui kata-kata naratif bukan angka statistik.⁴ Dalam penelitian ini di peroleh langsung dari hasil wawancara dengan pelaku joki dan pengguna jasa joki serta dari kajian terdahulu, buku, Undang – Undang, dan Fatwa DSN.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi dari Desa Aluh Aluh Besar, Kecamatan Aluh Aluh, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan. Peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan penyedia jasa dan penggunaan Jasa Joki Kartu Prakerja terjadi di Desa Aluh Aluh Besar, Kecamatan Aluh Aluh, Kabupaten Banjar..

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah kumpulan keterangan atau informasi yang diperoleh dari hasil pengamatan terhadap objek penelitian yang dapat berupa angka maupun kata-kata. Data dalam penelitian kualitatif merupakan peneliti yang melakukan pengamatan, wawancara, dan analisis dokumen untuk mengumpulkan data.⁵

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitiannya. Data ini belum pernah diolah oleh subjek lain dan dibuat khusus untuk penelitian ini, metode pengumpulan data primer melalui

⁴ Soerjono Soekanto, Pengantar Penelitian Hukum, UI-Press, Jakarta 2012, hlm. 12

⁵ Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2018, hlm. 137.

wawancara.⁶ Data Primer dalam penelitian ini di peroleh langsung dari hasil wawancara dengan pelaku joki dan pengguna jasa joki, adapun data yang dikumpulkan peneliti untuk menyelesaikan masalah yang diteliti dengan :

- 1) Praktik Joki Dalam Pembuatan Kartu Prakerja di Desa Aluh Aluh Besar Kecamatan Aluh Aluh Kabupaten Banjar.
- 2) Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah terhadap praktik ijārah dan wakallah bil ujah dalam pembuatan kartu prakerja di Desa Aluh Aluh Besar Kecamatan Aluh Aluh Kabupaten Banjar.

b. Data Sekunder

Menurut Arikunto, data sekunder merupakan data yang sudah dikumpulkan oleh pihak lain dan digunakan kembali oleh peneliti sebagai data tambahan atau pendukung. Data sekunder adalah sekumpulan informasi yang telah ada sebelumnya dan digunakan sebagai pelengkap kebutuhan data peneliti.⁷ Adapun data sekunder yang dikumpulkan untuk menyelesaikan masalah yang sedang diteliti dengan kajian peraturan perundang-undangan tentang Kartu Prakerja, dokumentasi resmi, berita dari media massa, serta literatur yang berkaitan dengan akad ijārah, wakallah bil ujah, ghisyy, dan tadlis.

2. Sumber data

a. Informan

⁶ Moleong, Lexy J. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017, hlm. 157.

⁷ Arikunto, Suharsimi. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta, 2013, hlm. 110.

Informan dalam penelitian deskriptif kualitatif merupakan sumber informasi yang dapat memberikan data dan pengetahuan tentang subjek penelitian. Informan dapat berperan sebagai penulis (terlibat langsung) atau orang lain yang mempunyai pengetahuan mendalam terhadap subjek penelitian⁸. Informan dalam penelitian ini adalah seseorang berprofesi sebagai Joki pendaftaran Kartu Prakerja dan orang yang menggunakan jasa tersebut, pada awalnya memiliki 10 informan namun yang hanya dapat berhasil di wawancara cuman 4 informan, dengan jumlah 2 orang Joki dan 2 orang pengguna jasa Joki.

b. Dokumen

Menurut G.J. Renier, seorang sejarawan dari University College London, istilah “dokumen” memiliki tiga makna yang berbeda. Pertama, dalam pengertian yang luas, dokumen mencakup semua jenis sumber, baik yang tertulis maupun yang disampaikan secara lisan. Kedua, dalam pengertian yang lebih sempit, dokumen hanya mencakup sumber-sumber tertulis. Ketiga, dalam pengertian yang lebih khusus, dokumen merujuk hanya pada surat-surat resmi dan dokumen kenegaraan, seperti perjanjian, undang-undang, konsesi, hibah, dan sebagainya.⁹ Dokumen dalam penelitian ini menggunakan Fatwa DSN MUI yaitu Fatwa DSN MUI No. 37 Tahun 2004, yang menyatakan:

“Jika seseorang menggunakan identitas palsu, ijazah palsu, atau menyewa orang lain untuk bekerja atas namanya, maka hal ini termasuk dalam kategori gharar (penipuan) dan tadlis (pemalsuan), yang dalam syariat haram”.

⁸ Asrulla, R., Jailani, M. S., & Jeka, F. (2023). Populasi dan sampling (kuantitatif), serta pemilihan informan kunci (kualitatif) dalam pendekatan praktis. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 26320-26332.

⁹ Natalina Nilamsari, “Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif,” 2014.

Undang-Undang yaitu Pasal 10 ayat (1) huruf a Peraturan Menko Perekonomian Nomor 17 Tahun 2022, yang menyatakan:

"Pendaftaran Program Kartu Prakerja dengan cara daring melalui situs resmi Program Kartu Prakerja dilakukan oleh setiap calon penerima Kartu Prakerja secara mandiri".

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah dengan cara:

1. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah cara untuk mendapatkan data, informasi, ataupun pendapat dengan cara melakukan percakapan atau tanya jawab. Percakapan ini bisa dilakukan secara langsung, pewawancara dan terwawancara bertemu secara fisik, ataupun tidak langsung, seperti melalui telepon atau internet¹⁰. Wawancara langsung dilakukan berkaitan dengan pendaftaran kartu prakerja yang dilakukan oleh Joki Kartu Prakerja yang terjadi di Desa Aluh Aluh Besar, Kecamatan Aluh Aluh, Kabupaten Banjar.

2. Studi Dokumen

Menurut penelitian Anggy Giri Prawiyogi menyatakan bahwa studi dokumentasi berfungsi sebagai pelengkap dalam penerapan metode observasi dan wawancara pada penelitian kualitatif¹¹. Dokumen adalah rekaman dari suatu

¹⁰ Rachmawati, I. N. (2007). Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif: wawancara. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 11(1), 35-40.

¹¹ Anggy Giri Prawiyogi et al., "Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Membaca di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 5, no. 1 (January 30, 2021): 446–52, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.787>.

peristiwa yang telah terjadi di masa lalu. Bentuknya dapat berupa tulisan, gambar, maupun karya monumental dari seseorang. Contoh dokumen tertulis antara lain adalah catatan harian, riwayat hidup (*life histories*), cerita, biografi, serta peraturan atau kebijakan. Dalam penelitian kualitatif, studi dokumentasi berfungsi sebagai pelengkap dari wawancara¹².

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data kualitatif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data non-numerik. Secara umum, data kualitatif tidak dapat dihitung atau dinyatakan dalam bentuk angka. Data ini biasanya disajikan dalam bentuk naratif, sehingga proses analisisnya perlu dilakukan secara mendalam, terarah, dan berdasarkan landasan teori yang kuat. Umumnya, data jenis ini diperoleh dari peristiwa atau fenomena yang memiliki dampak pada suatu kelompok atau komunitas. Oleh karena itu, diperlukan penerapan teknik analisis yang tepat agar hasil yang diperoleh dapat mencerminkan tujuan penelitian secara akurat¹³.

2. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif merupakan suatu proses yang berkelanjutan dengan kegiatan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan

¹² Ida Farida, "Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif," 2010. hlm. 86.

¹³ Belajar Data Science di Rumah, "Kenali Tahapan Teknik Pengolahan Data Kualitatif," Dqlab, September 28, 2021, <https://dqlab.id/kenali-tahanan-teknik-pengolahan-data-kualitatif>.

kesimpulan dari temuan penelitian¹⁴. Menganalisis data menggunakan analisis kualitatif melalui wawancara dan observasi yang dilakukan di lapangan.

Dalam tahapan analisis data, peneliti menggunakan data dan mengartikan dengan mengatur, sistematis, menggabungkan, memberi kode atau poin, dan memilahnya menjadi kelompok-kelompok berdasarkan pengelompokan tertentu sehingga dapat menghasilkan suatu penelitian terhadap rumusan masalah yang diajukan¹⁵. Dengan cara tersebut dapat menjawab permasalahan yang sedang diteliti.

¹⁴ Muftahatus Sa'adah, Gismina Tri Rahmayati, and Yoga Catur Prasetyo, "Strategi Dalam Menjaga Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif" 1 (2022).

¹⁵ Rusandi and Muhammad Rusli, "Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus, *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan dan Studi* , Vol.2, No.1," *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* 2, no. 1 (June 17, 2021): 48–60, <https://doi.org/10.55623/au.v2i1.18>.